

THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, AND INCOME PERCEPTIONS ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR IN THE MILLENNIAL GENERATION IN CIPAYUNG SUB-DISTRICT, DEPOK CITY.

PENGARUH LOKUS PENGENDALIAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN PERSEPSI PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL DI KECAMATAN CIPAYUNG KOTA MADYA DEPOK

Hasan Roseno¹, Kumba Digdowiseiso²

Program Studi Manajemen, Universitas Nasional^{1,2}

kumba.digdo@civitas.unas.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of locus of control, financial knowledge, income perceptions and financial management behavior as the dependent variable. The sample in this study were 155 respondents through questionnaires with simple random sampling technique. In this study, descriptive analysis and multiple linear analysis became methods for data analysis with the help of STATA statistics software version 17. The results of this study indicate that financial knowledge has a positive and significant influence on financial management behavior. Meanwhile, locus of control and perceptions of income do not have an influence on the financial management behavior of the millennial generation in Cipayung sub-district, Depok Madya city.

Keywords: Locus Of Control, Financial Knowledge, Income, Financial Management Behavior.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara lokus pengendalian, pengetahuan keuangan, persepsi pendapatan dan perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 155 responden melalui penyebaran kuisioner dengan teknik simple random sampling. Pada penelitian ini analisis deskriptif dan analisis linier berganda menjadi metode untuk analisis data dengan bantuan software STATA statistic versi 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan, lokus pengendalian dan persepsi pendapatan tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial di kecamatan cipayung kota madya depok.

Kata Kunci: Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Perilaku Manajemen Keuangan.

PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan telah menjadi isu yang sangat penting saat ini. terkait dengan perilaku konsumtif generasi milenial di Indonesia yang tinggal di kecamatan Cipayung Kota Madya Depok. Genersi milenial di

kecamatan Cipayung Kota Madya Depok masih belum menabung secara maksimal. Mereka cenderung berfikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif sehingga sering kali dengan pendapatan yang cukup dan masih mengalami masalah financial

karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab.

Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Hal ini juga berkaitan dengan proses menguasai penggunaan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk dalam pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dalam kerangka waktu yang wajar.

Perilaku keuangan generasi milenial yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab misalnya kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Dengan keadaan ekonomi yang semakin kompleks masyarakat khususnya generasi milenial dituntut untuk bisa bekerja lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan serta dalam pengelolaan

Kemandirian finansial yang dialami generasi milenial dapat memengaruhi kehidupan mereka, tidak hanya dalam kesejahteraan keuangan dan ekonomi mereka, tetapi juga dalam hal hubungan mereka dengan keluarga, teman, dan bahkan orang yang mereka temui. Penting untuk mengajarkan mereka ketrampilan manajemen keuangan yang baik bagi mereka untuk berlatih saat mereka masih kuliah dan dapat mereka gunakan saat mereka lulus. Memantau pengeluaran membantu mereka melacak anggaran pengeluaran mereka.

Tabel 1. Tabel Response Hasil Pre-Test

No	Pernyataan	Pria				Wanita				Rata-Rata	
		STS	TS	S	SS	STS	TS	S	SS	Pria	Wanita
1	Membayar tagihan tepat waktu.	0	0	1,5	2	0	0	1,8	1,6	3,50	3,40
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.	0	0,3	2,25	0,4	0	0,2	1,8	1,2	2,95	3,20
3	Mencatat pengeluaran dan belanja.	0	0,5	1,95	0,4	0	0,4	1,65	1	2,85	3,05
4	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.	0	0,1	1,65	1,6	0	0,1	1,2	2,2	3,35	3,50
5	Menabung secara periodik.	0	0,5	1,8	0,6	0	0,6	1,2	1,2	2,90	3,00
6	Membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.	0	0,5	1,35	1,2	0	0	1,05	2,6	3,05	3,65
	Rata Rata	0	0,3	1,75	1,04	0	0,21	1,45	1,6	3,1	3,3

Berdasarkan data dari Tabel 1 yang diperoleh melalui hasil pre-test kepada 40 generasi milenial secara acak di Kecamatan Cipayung, Kota Madya Depok, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam perilaku keuangan antara pria dan wanita. Rata-rata perilaku keuangan wanita (3,3) lebih tinggi daripada pria (3,1), menunjukkan bahwa wanita cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Meskipun demikian, baik pria maupun wanita masih memiliki aspek-aspek dalam pengelolaan keuangan yang perlu diperbaiki.

Untuk wanita, indikator-indikator perilaku keuangan yang masih berada di bawah rata-rata adalah pada nomor 2, 3, dan 5. Mereka perlu meningkatkan kemampuan dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja (nilai 3,20), mencatat pengeluaran dan belanja (nilai 3,05), serta menabung secara periodik (nilai 3,00). Sementara itu, pada pria, terdapat empat indikator perilaku keuangan yang masih berada di bawah rata-rata, yaitu nomor 2, 3, 5, dan 6. Mereka perlu memperbaiki kemampuan dalam mencatat pengeluaran dan belanja (nilai 3,05), membuat anggaran pengeluaran dan belanja (nilai 2,95), menabung secara periodik (nilai 2,90),

serta membandingkan harga sebelum melakukan pembelian (nilai 2,85).

Dari simpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa baik pria maupun wanita memiliki kecenderungan yang kurang baik dalam beberapa aspek pengelolaan keuangan, seperti membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga, dan membandingkan harga sebelum melakukan pembelian. Penting bagi pria dan wanita untuk meningkatkan kebiasaan membayar tagihan tepat waktu. Ini dapat dilakukan dengan membuat pengingat pembayaran, mengatur jadwal pembayaran rutin, dan mengelola keuangan dengan disiplin.

Pria dan wanita perlu meningkatkan kebiasaan membuat anggaran pengeluaran dan belanja. Hal ini akan membantu mengontrol pengeluaran, mengidentifikasi prioritas, dan menghindari pemborosan. Mereka juga sebaiknya membiasakan diri untuk mencatat setiap pengeluaran dan belanja. Dengan mencatat secara teratur, mereka dapat melihat pola pengeluaran, mengidentifikasi area penghematan, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan mereka. Penting bagi pria dan wanita untuk memiliki dana darurat atau tabungan khusus untuk menghadapi pengeluaran yang tidak terduga. Ini akan membantu menghindari situasi keuangan yang sulit saat menghadapi kejadian tak terduga seperti perbaikan rumah, biaya medis, atau kehilangan pekerjaan. Keduanya harus membiasakan diri menabung secara periodik, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Menabung secara teratur akan membantu menciptakan kebiasaan menabung dan memberikan keamanan finansial di masa depan. Pria perlu meningkatkan kebiasaan

membandingkan harga antar toko sebelum melakukan pembelian. Dengan membandingkan harga, mereka dapat memastikan bahwa mereka mendapatkan harga terbaik dan menghindari pemborosan. Maka yang dapat diatasi baik pria maupun wanita perlu meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam pengelolaan keuangan mereka. Memiliki kebiasaan yang lebih baik dalam membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, menabung secara periodik, dan membandingkan harga sebelum pembelian akan membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan mencapai stabilitas finansial.

Berdasarkan dari latarbelakang masalah tinjauan literatur diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah lokus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di kecamatan Cipayung kota, Madya Depok?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di kecamatan Cipayung kota Madya Depok?
3. Apakah persepsi pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di kecamatan Cipayung kota Madya Depok?

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lokus pengendalian terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di kecamatan Cipayung Kota Madya Depok.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di kecamatan Cipayang Kota Madya Depok.
3. Untuk menguji dan menganalisis persepsi pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di kecamatan Cipayang Kota Madya Depok.

METODE PENELITIAN

Menurut Digdowiseiso (2017) mengemukakan bahwa objek penelitian adalah suatu ciri atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai keberbagaian atau perbedaan tertentu yang peneliti tetapkan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah perilaku manajemen keuangan yang dipengaruhi oleh lokus pengendalian, pengetahuan keuangan dan persepsi pendapatan yang menjadi variabel independen.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh generasi milenial di kecamatan cipayang kota madya depok. Sedangkan, untuk sampel penelitian ini yaitu 155 generasi milenial di kecamatan cipayang kota madya depok.

Dalam penelitian ini diperlukan 155 responden generasi milenial di kecamatan cipayang kota madya depok. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Terdapat 4 (empat) variabel utama dalam penelitian ini, yaitu Lokus Pengendalian (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), Persepsi Pendapatan (X3) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

$$PMKi = Bo + \beta 1LPi + \beta 2PKi + \beta 3PPi + e + i$$

Keterangan:

MMA	: Perilaku Manajemen Keuangan
Bo	: Konstanta
$\beta 1, \beta 2, \beta 3$: Koefisien regresi dari setiap variable
LP	: Lokus Pengendalian
PK	: Pengetahuan Keuangan
PP	: Persepsi Pendapatan
e	: Error
i	: Individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Item 1	0.5785	0.1326	Valid
Item 2	0.6138	0.1326	Valid
Item 3	0.6221	0.1326	Valid
Item 4	0.6126	0.1326	Valid
Item 5	0.7319	0.1326	Valid
Item 6	0.6960	0.1326	Valid
Item 7	0.6329	0.1326	Valid
Item 8	0.6968	0.1326	Valid
Item 9	0.5453	0.1326	Valid
Item 10	0.6222	0.1326	Valid
Item 11	0.7050	0.1326	Valid
Item 12	0.7450	0.1326	Valid
Item 13	0.6685	0.1326	Valid
Item 14	0.6689	0.1326	Valid
Item 15	0.7221	0.1326	Valid
Item 16	0.7062	0.1326	Valid
Item 17	0.7326	0.1326	Valid
Item 18	0.6071	0.1326	Valid
Item 19	0.6166	0.1326	Valid
Item 20	0.7503	0.1326	Valid
Item 21	0.6620	0.1326	Valid
Item 22	0.6842	0.1326	Valid
Item 23	0.6958	0.1326	Valid
Item 24	0.7356	0.1326	Valid
Item 25	0.8302	0.1326	Valid
Item 26	0.7271	0.1326	Valid
Item 27	0.6136	0.1326	Valid
Item 28	0.5831	0.1326	Valid
Item 29	0.6420	0.1326	Valid
Item 30	0.6085	0.1326	Valid
Item 31	0.6486	0.1326	Valid

Item 32	0.7008	0.1326	Valid
Item 33	0.7348	0.1326	Valid
Item 34	0.6847	0.1326	Valid
Item 35	0.5910	0.1326	Valid
Item 36	0.6455	0.1326	Valid
Item 37	0.6759	0.1326	Valid
Item 38	0.5583	0.1326	Valid
Item 39	0.6793	0.1326	Valid
Item 40	0.7063	0.1326	Valid
Item 41	0.6579	0.1326	Valid
Item 42	0.5843	0.1326	Valid
Item 43	0.4950	0.1326	Valid

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 2 uji validitas diatas dapat dikatakan bahwa secara menyeluruh pernyataan dari 3 variabel independen yaitu Lokus Pengendalian (X1), Pengetahuan Keuangan (X2) dan Persepsi Pendapatan (X3). Perilaku Manajemen Keuangan (Y) memiliki nilai r-hitung > r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuisisioner tersebut valid.

Uji Realibilitas

Tabel 3. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Lokus Pengendalian (X1)	0.7584	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (x2)	0.7650	Reliabel
Persepsi Pendapatan (x3)	0.7589	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y1)	0.7461	Reliabel

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 3 uji realibilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Crinbach's Alpha setiap variabel memiliki nilai > 0.6. sehingga dapat

dikatakan bahwa penelitian ini sudah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	Adj chi2(2)	Prob>chi2
res	155	0.98779	1.461	0.862	0.19443

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probablitas 0.19443 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara menyeluruh berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
X1	2.64	0.378777
X2	2.33	0.429342
X3	1.94	0.515529
Mean VIF	2.30	

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinearitas, maka dapat dilihat bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan memiliki nilai VIF < 10 dengan rata-rata VIF 2.30. sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terja multikolinearitas antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Prob > chi2	0,5753
A	0,05

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 6 uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0.5753 > 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Statistika t**Tabel 7. Uji t**

Y	Coefficient	Std. err.	t	P > t
LP (X1)	0,43	.0508003	-0.85	0.396
PK (X2)	1,78	.0423572	4.22	0.000
PP (X3)	0,88	.0466009	1.90	0.059

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

1. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dikatakan bahwa Lokus Pengendalian (X1) memiliki nilai t sebesar -0.85 dengan probabilitas $0.396 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Lokus Pengendalian (X1) tidak memberikan pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Keuangan (X2) memiliki nilai t sebesar 4.22 dengan probabilitas $0.00 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Pengetahuan Keuangan (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dikatakan bahwa Persepsi Pendapatan (X3) memiliki nilai t sebesar 1.90 dengan probabilitas $0.059 > 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variable Persepsi Pendapatan tidak memberikan pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Uji Kelayakan Model F**Tabel 8. Uji F**

Number of ob	155
Prob > F	0,00
F(3, 151)	23.72

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 8 uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai dari probabilitas F sebesar $0.00 < 0.05$. maka dapat dikatakan bahwa variabel independen persepsi kemudahan,

persepsi manfaat dan persepsi keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat menggunakan aplikasi kredivo paylater.

Uji Koefisien Determinasi R²**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi R²**

Number of obs	155
R-Squared	0.3203
Adj R-Squared	0.3068

Sumber: Hasil Output Stata, 2023.

Berdasarkan tabel 9 uji koefisien determinasi diatas, dapat dikatakan bahwa nilai Adj R-Squared sebesar 0.3068 atau 31%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Manajemen Keuangan dapat dijelaskan dengan variabel Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan dan persepsi Pendapatan. Sedangkan, untuk 69% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan oleh peneliti di penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Lokus Pengendalian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil dari penelitian ini membuktikan nilai t variabel independen Lokus Pengendalian (X1) yaitu sebesar -0.85, artinya nilai T-hitung $< T$ -tabel (1.28718) dengan nilai signifikan sebesar $0.396 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengetahuan Keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Lokus pengendalian dalam individu dapat diartikan sebagai keyakinan individu bahwa apa yang terjadi pada dirinya tergantung pada apa yang telah diupayakannya (Kholilah & Iramani, 2013). Dalam konteks perilaku manajemen keuangan, Lokus Pengendalian dapat berhubungan dengan sejauh mana seseorang percaya bahwa

mereka memiliki kontrol atas keputusan keuangan yang dimiliki generasi milenial di Kecamatan Kota Madya Depok atau sejauh mana mereka merasa memiliki kontrol atas hasil dari keputusan-keputusan tersebut.

Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil dari penelitian ini membuktikan nilai t variabel independen Persepsi Kemudahan (X2) yaitu sebesar 4.22. artinya nilai T-hitung > T-tabel (1.28718) dengan nilai signifikan sebesar $0.00 < 0.05$. Nilai koefisien sebesar 1.78, apabila ada peningkatan 0.1 maka variabel minat menggunakan meningkat sebesar 1.78. Sehingga, dapat dikatakan bahwa secara parsial Pengetahuan Keuangan (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan pada perilaku keuangan generasi milenial. Hasil studi ini memberi bukti bahwa pengetahuan keuangan secara signifikan berdampak positif pada perilaku pengelolaan keuangan generasi milenial. Dengan demikian, jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin bijak pula. Seseorang dengan pemahaman yang baik mengenai pengetahuan umum keuangan, seperti dapat memahami inflasi maupun *time value of money* maka akan menerapkan pengetahuan tersebut untuk mengelola keuangannya, seperti kebiasaan untuk menabung dan investasi.

Pengaruh Persepsi Keaman terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Kredito Paylater

Hasil dari penelitian ini membuktikan nilai t variabel independen Persepsi Pendapatan (X3) memiliki nilai

sebesar 1.90, ini menunjukkan nilai T-hitung < T-tabel (1.28718) dengan nilai signifikan sebesar $0.059 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Persepsi Pendapatan (X3) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Jika generasi milenial di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok memiliki persepsi pendapatan yang rendah meskipun memiliki pendapatan yang cukup, mereka mungkin cenderung memiliki perilaku pengeluaran yang lebih konservatif dan berusaha untuk menghemat lebih banyak. Sebaliknya, jika seseorang memiliki persepsi pendapatan yang tinggi meskipun pendapatannya sebenarnya terbatas, mereka mungkin cenderung memiliki perilaku pengeluaran yang lebih boros dan kurang memperhatikan perencanaan keuangan jangka panjang.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari analisis pada penelitian ini adalah pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok. Sedangkan, locus pengendalian dan persepsi pendapatan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial di Kecamatan Cipayung Kota Madya Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1 (1).
- Andrew, V., & Nanik, L. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan

- Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*, 2 (2).
- Anugrah, S. C., Hasriany, & Header. (2020). Pengaruh Locus Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Nasabah Bank BRI KCP Unit Sukamaju. Skripsi FEB Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Brilianti, T. R., & Lutfi. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Journal Of Business & Banking*, 9 (2).
- Britt, S., Cumbie, J. A., & Bell, M. M. (2013). The Influence of Locus of Control on Student Financial Behavior. *College Student Journal*, 178–184.
- Cobb-Clark, D., Kassenboehmer, S. C., & Sinning, M. (2016). Locus of control and savings. *Journal of Banking & Finance*, 73(Issue C), 113–130.
- Digdowniseiso, K. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Ersha, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *Skripsi Universitas Telkom*.
- Fatmawati, I., & Lutfi. (2021). Pengaruh Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10 (1).
- Firlianti, Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4 (3).
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen*. Erlangga.
- Grohmann, A. (2018). Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence. *World Development, Elsevier*, 111 (, 84–96).
- Halim, Y., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency. *Finesta*, 3 (1), 19–23.
- Heckman, S. J., & Hanna, S. D. (2015). Individual and Institutional Factors Related to Low-Income Household Saving Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 26 (2).
- Henager, R., & Mauldin, T. (2015). Financial Literacy: The Relationship to Saving Behavior in Low- to Moderate-income Households. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 44(1), 73–87.
- Herdjino, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Journal Of Theoretical & Applied Management*, 9 (3).
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12 (3).
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7 (3), 691–700.
- Khoiriyah, L., Asyik, N. F., & Amanah, L. (2018). Dampak Lokus Of Control Pada Moralitas Individu

- dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akutansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7 (11).
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business & Banking*, 3 (1).
- Kotler, P. (2010). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Intermedia.
- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20 (1).
- Maulidia, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pada Generasi Milenial. *Undergraduate Thesis*, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen. Diandra Kreatif*.
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.